

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengajaran nyanyian “sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh” di TK Kartika Siliwangi 39 memiliki 8 (delapan) langkah atau tahapan pengajaran.
2. Peran guru dalam upaya pencegahan kekerasan seksual melalui stimulasi nyanyian sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh di TK Kartika Siliwangi 39 yakni sebagai pengajar, pembimbing, mediator, motivator dan evaluator. Sedangkan peran orang tua yakni sebagai motivator, pendamping belajar, pengajar, pembimbing dan reflektor.
3. Dampak langsung pengajaran nyanyian “sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh” terhadap anak usia dini di TK Kartika Siliwangi 39 juga dinilai positif. Pengajaran nyanyian tersebut membuat anak lebih a) Memahami bagian tubuhnya yang boleh disentuh orang lain; b) Memahami bagian tubuhnya yang tidak boleh disentuh orang lain; c) Anak dapat membedakan bagian tubuh mana saja sensitif/pribadi; d) Memahami cara menutup bagian tubuh mana saja sensitif/pribadi; e) Memahami cara melindungi tubuhnya jika ada yang menyentuh bagian tubuh yang sensitif/pribadi secara tidak pantas; f) Memiliki kesadaran untuk melindungi bagian tubuh sensitif/pribadi dari sentuhan yang tidak pantas; dan g) Anak dapat membedakan sentuhan pantas dan tidak pantas dari orang lain di sekitarnya.

5.2 Rekomendasi

Adapun rekomendasi penelitian diberikan kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dijadikan acuan orang tua untuk memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap anak di rumah terutama mengajarkan anak pendidikan seks sejak dini melalui kegiatan bernyanyi "sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh" di rumah.

2. Bagi Guru

Penelitian ini menghasilkan data yang dapat digunakan untuk menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dalam mengembangkan pengajaran nyanyian “sentuhan

boleh dan sentuhan tidak boleh”. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan untuk menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dalam pengajaran menggunakan lagu pada anak usia dini baik dalam pembelajaran sehari-hari di kelas maupun dalam kegiatan kelas tambahan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya, dengan menjadikan keterbatasan penelitian sebagai bahan evaluasi untuk mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan pengajaran nyanyian ”sentuhan boleh dan sentuhan tidak boleh” sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak usia dini.